

UNIVERSITAS ANDALAS

PENGARUH INDIKATOR SOSIAL EKONOMI TERHADAP TINGKAT KEJAHATAN PROPERTI: STUDI KASUS 34 PROVINSI DI INDONESIA



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
DEPARTEMEN EKONOMI
PADANG
2025

Pengaruh Indikator Sosial Ekonomi Terhadap Tingkat Kejahatan Properti : Studi Kasus 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2019-2023

Oleh

Putri Malikah Andjani Dae 2010513019

Diajukan ke Departemen Ekonomi, Pada tanggal 25 September 2025, untuk memenuhi sebahagian syarat dalam mencapai derajat Sarjana Ekonomi

ABSTRAK

UNIVERSITAS ANDALAS

Kejahatan properti dapat menimbulkan efek buruk terhadap perekonomian, kejahatan properti mengakibatkan kerugian langsung berupa kehilangan barang atau aset, kondisi ini akan menyebabkan meningkatnya beban penegakan hukum, dan biaya terhadap keamanan akan bertambah, serta dapat menurunkan sektor pariwisata jika daerah tersebut rawan terjadinya kejahatan properti, kasus kejahatan properti ini dapat menghambat pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh indikator sosial ekonomi seperti kemiskinan, pendidikan, kepadatan penduduk, ketimpangan pendapatan (gini ratio), dan upah minimum provinsi (UMP) terhadap tingkat kejahatan properti di 34 provinsi di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan tipe data panel dari 34 Provinsi di Indonesia tahun 2019-2023 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Statistik Kriminal yang diolah menggunakan metode analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua variabel independen vang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu variabel jenis kepadatan penduduk dan upah minimum provinsi (UMP). Sedangkan variabel independen yang tidak signifikan terhadap variabel dependen yaitu variabel kemiskinan, pendidikan, dan gini ratio.

Kata Kunci: Kejahatan Properti, Indikator Sosial Ekonomi, Pencurian

Pembimbing Skripsi: Lukman, SE. M.Si